

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Film kartun *Naruto shippuden* ini merupakan alur cerita yang disajikan dalam bentuk gambar yang bergerak dengan durasi tertentu atau secara umum 15 menit. Animasi kartun bisa disajikan dalam program televisi yang mana seringkali tayang pada Global TV ataupun MNCTV dan tentu pada *platform YouTube* itu tersebar luas mudah diakses dan siapapun dapat melihatnya termasuk anak PAUD. Berbagai macam konten yang disediakan di TV dan juga media sosial seperti *YouTube* tersebut dapat menarik perhatian anak-anak dalam hal ini adalah anak-anak PAUD untuk menonton, meskipun tayangan yang ditonton mengandung unsur kekerasan fisik sekalipun dan ketika anak-anak tertarik dengan tayangan tersebut maka hasilnya adalah mereka akan meniru tindakan ataupun gerakan yang ada pada film tersebut.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan video animasi kartun *Naruto shippuden* ini dipilih sebanyak 10 episode dari *channel YouTube*, terkait perilaku kekerasan fisik dan verbal dapat disimpulkan bahwa materi yang terdapat dalam tayangan kartun *Naruto shippuden* ini banyak menunjukkan perilaku kekerasan fisik seperti perilaku menendang, memukul, menampar, melempar, mendorong, mencekik, menyakiti dengan benda tajam. Selain itu tayangan kartun ini juga menampilkan kekerasan verbal diantaranya merencanakan sesuatu yang jahat, mengganggu orang lain, menakuti orang lain, menghina orang lain, dan membentak orang lain.

Perilaku kekerasan fisik yang paling banyak ditunjukkan dalam tayangan kartun *Naruto shippuden* ini terdapat kekerasan fisik yang luar biasa yaitu adalah pembunuhan secara terang-terangan baik secara personal maupun kelompok, merencanakan sesuatu yang jahat, dan terjadinya perkelahian antara individu maupun kelompok menggunakan senjata tajam dan berujung kematian.

Demikian tayangan kartun *Naruto shippuden* banyak menunjukkan perilaku kekerasan fisik yang membuat anak usia dini dapat menirukan tindakan tersebut. Maka dari itu sebagai peneliti saya menghimbau bahwa untuk

mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak sebaiknya tidak diperkenankan untuk menonton film kartun Naruto shippuden pada anak usia dini.

5.2. Implikasi

Penelitian mengenai perilaku kekerasan fisik dan verbal ini dalam tayangan film kartun Naruto shippuden dapat berimplikasi terhadap perilaku anak usia dini sehingga jika tontonan ini diberikan pada anak yang mengandung unsur kekerasan fisik dan verbal akan lebih banyak berperilaku menirukan adegan tersebut seperti penggunaan kekerasan yang menggunakan tangan kaki serta berujung pada merencanakan sesuatu yang jahat dan yang paling berbahaya adalah melakukan pembunuhan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, di antaranya: bagi guru untuk menanamkan selalu norma-norma perilaku yang baik dalam pelajaran di kelas, mengalihkan perhatian anak dengan cara memberi tugas atau kegiatan lainnya. Bagi penentu kebijakan penyiaran agar lebih selektif dalam memilih tayangan yang akan disiarkan untuk anak-anak, seperti lebih banyak yang mengandung unsur keagamaan akan membentuk perilaku yang baik nantinya. Bagi orangtua, agar meningkatkan pengawasan terhadap tayangan yang akan ditonton anak, juga harus memahami kadar aman atau tidaknya dari suatu film yang akan ditonton anak, berikan batasan waktu dan berlaku tegas disaat anak melanggar aturan menonton yang sudah disepakati. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat meneliti atau menganalisis tayangan animasi yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.